

ABSTRAK

Pendidikan merupakan pilar dalam membentuk sumber daya manusia yang mempunyai peran dan fungsi sangat menentukan dalam membentuk dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki kriteria profesional. Sistem seleksi Taruna berperan dalam upaya memenuhi kebutuhan pendidikan dan organisasi TNI AU yang berkualitas. Untuk memperoleh Taruna yang berkualitas serta mampu memenuhi tuntutan tugas, maka penyediaan Taruna dilaksanakan melalui sistem seleksi yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem seleksi dengan melihat dan menganalisa hubungan sistem seleksi yang dilaksanakan sekarang terhadap hasil *output* pendidikan di Akademi Angkatan Udara, sehingga dari hasil analisa tersebut Peneliti dapat memberikan usulan rancangan perbaikan sistem seleksi yang ada.

Penelitian ini dilakukan pada Taruna *Werving* 2009 yang telah lulus menjadi Perwira Remaja berpangkat Letnan Dua sejak Juli 2013. Pengambilan data hasil seleksi diambil dari masing-masing ketua tim Panitia Penerimaan Pusat yang berada di Mabesau sedangkan data hasil *output* Taruna diambil dari lembaga pendidikan Akademi Angkatan Udara (AAU) di Yogyakarta. Studi literatur digunakan untuk menyusun hipotesis /dugaan awal antara *input* seleksi dengan hasil *output* pendidikan. Metode statistik non parametrik digunakan sebagai alat pengolahan data dengan menggunakan analisis tabulasi silang (*crosstab*), uji *chi square*, uji *spearman* dalam pengambilan keputusan analisa.

Rancangan sistem seleksi perbaikan yang diusulkan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemui pada sistem seleksi sekarang. Dua alternatif usulan yaitu : Modifikasi norma *Intelligenz Structure Test* (IST) dalam mengukur *Intelligence Quotient* (IQ) dan penambahan materi seleksi dalam mengukur kecerdasan emosi atau *Emotional Quotient* (EQ) secara terintegrasi serta usulan rancangan sistem seleksi Taruna berbasis Kompetensi yang mengacu pada konsep Spencer & Spencer (1993). Kesimpulan yang dapat diambil melalui penelitian ini adalah sistem seleksi yang dilaksanakan selama ini secara umum sudah baik namun masih perlu diadakan perbaikan-perbaikan dalam beberapa aspek.

Kata kunci : seleksi, pendidikan.